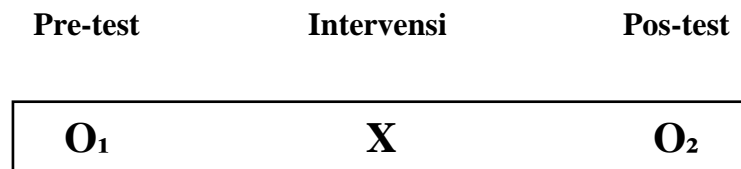


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk *Pre-Experimental Design* dengan model *one group pretest- posttest design*, pada desain ini terdapat pretest, sebelum dilakukan perlakuan terhadap objek. Dengan demikian hasil dari perlakuan dapat diketahui lebih akurat, dapat membandingkan hasil pretest dan posttest untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh (Prasetyo, 2022).



Gambar. One Group Pretest- Posttest Design

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Nilai pre-test (Sebelum Diberi Pendidikan Kesehatan)

X = Intervensi yang diberikan (Variabel Independen)

O<sub>2</sub> = Nilai pos-test (Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan)

## **B. Variabel penelitian**

Sugiyono (2012) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya Arikunto (2010), variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian, dalam (Tubel Agusven, Satriadi, 2023). Variabel dari penelitian ini terdapat dua variabel yaitu (Nursalam, 2008)

### **1. Variabel independen (bebas)**

Variabel independen adalah suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu pendidikan kesehatan dengan media booklet

### **2. Variabel dependen (terikat)**

Variabel dependen adalah suatu respon yang akan muncul sebagai akibat dari manipulasi yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini variabel dependen yaitu pengetahuan pasien tuberkulosis.

## **C. Definisi Oprasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai varabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati (Imelda Avia, Yunike, 2022). Berikut ini definisi oprasional penelitian yang peneliti uraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
1	(Dependen)	Pengetahuan Pengetahuan tentang penyakit tuberkulosis oleh pasien tuberkulosis terkait penyakit tuberkulosis paru	Tahu dan memahami : 1) Pengertian TBC 2) Etiologi TBC 3) Tanda dan Gejala 4) Cara penularan 5) Cara pencegahan 6) Pengobatan	Kuesioner	Ordinal	1.Baik (76- 100%) 2.Cukup (56-75%) 3.Kurang (<56%)
2	(Independen)	Proses Pendidikan meningkatkan kesehatan menggunakan media booklet tentang penyakit tuberkulosis	1) Pendidikan kesehatan dilakukan selama kunjungan pasien ke puskesmas 2) Mendatangi pasien di rumah 3) Memberikan <i>booklet</i> tentang penyakit tuberkulosis	Satuan acara pendidikan kesehatan (SAP), Kuesioner , Booklet tentang penyakit tb paru		

#### **D. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pekauman kota Banjarmasin dan waktu penelitian dilaksanakan pada 3 sampai dengan 4 Juli 2024.

#### **E. Populasi**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. (Sugiyono, 2013). Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di lapangan terdapat jumlah pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pekauman kota Banjarmasin yang berjumlah 32 orang pasien tuberkulosis.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus representatif atau mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2013b) dalam (Yuliani, 2023). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pasien tuberkulosis yang berjumlah 32 orang di wilayah kerja Puskesmas Pekauman kota Banjarmasin.

##### 3. Sampling

Pemilihan sampel adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian. Sampel yang baik adalah sampel yang representatif populasi dari mana mereka diambil (Yuliani, 2023). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu keseluruhan jumlah pasien tuberkulosis yaitu 32 orang.

#### **F. Instrumen penelitian**

Instrumen merupakan perlengkapan alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data (Notoadmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala *Gutman* dengan jawaban benar = 1, salah = 0. Skala *Gutman* adalah skala pengukuran dengan tipe jawaban yang tegas yaitu “Benar-salah, skala *Gutman* jawaban tertinggi mendapat skor = 1 dan rendah = 0. Skala *Gutman* digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan (Sugiyono, 2018). Pengukuran pengetahuan menggunakan rumus untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner (Arikunto, 2013). Pengetahuan baik jika responden mampu menjawab dengan nilai 76-100%, pengetahuan cukup bila responden bila responden mampu menjawab dengan nilai >56-75%, dan pengetahuan kurang jika responden mampu menjawab dengan nilai <56% perhitungan dibuat oleh peneliti sendiri.

Kuesioner ini dibuat sendiri oleh peneliti, dalam penelitian ini kuesioner diberikan sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan. Kuesioner terdiri dari 24 pertanyaan, 12 pernyataan *Favorable*, dan 12

pertanyaan *Unfavourabel* untuk mengetahui pengetahuan pasien tuberkulosis tentang penyakit tuberkulosis, serta untuk mengumpulkan data mengenai Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Booklet* Tentang Penyakit Tuberkulosis Terhadap Pengetahuan Pasien Tb Paru Di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. Responden diminta untuk memberikan tanda check list (√) pada option yang dipilih dengan alternatif jawaban menggunakan skala *Gutman* dengan dua pilihan jawaban “Benar” dan “Salah”. Kuesioner pengetahuan tentang penyakit Tuberkulosis terdiri dari 24 pernyataan.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Pasien TB paru

No	Parameter	Favorebel	Unfavorable	Jumlah
1	Pengertian TBC	1	2	2
2	Etiologi TBC	3, 5	4, 6	4
3	Tanda dan gejala TBC	7, 9, 11	8, 10, 12	6
4	Cara penularan TBC	13, 15	14, 16	4
5	Cara pencegahan TBC	17, 19, 21	18, 20, 22	6
6	Pengobatan TBC	23	24	2
<b>Total item</b>		<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas, karena dalam penelitian ini peneliti membuat instrumen berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan untuk peneliti ini menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 sampai dengan 28 Juni 2024 di Puskesmas Kelayan Timur Kota Banjarmasin dengan 30 penderita tuberkulosis. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan keaslian instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2010).

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan uji coba kuesioner terhadap responden yang mengetahui kriteria dan mempunyai karakteristik yang sama dengan responden yang akan diteliti.

Mengukur validitas butir soal dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu rumus pendekatan uji validitas yang menggunakan rumus korelasi *point biserial*. (Arikunto, 2013) mengemukakan bahwa untuk menganalisis item soal tes maka korelasi *point biserial* dapat digunakan untuk mencari korelasi item dengan

seluruh tes yang mencari validitas item. Berikut merupakan rumus *point biserial*.

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$r_{pbi}$  = Koefisien Korelasi Point Biserial

$M_p$  = Rata-rata jawaban benar

$M_t$  = Rata-rata skor total

$p$  = Proporsi jawaban benar terhadap seluruh jawaban

$q = 1 - p$  Koefisien Korelasi (  $r$  )

Perhitungan di bantu menggunakan komputerisasi dengan program software SPSS. Butir pernyataan dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  demikian sebaliknya jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka di nyatakan tidak valid. Untuk responden 30 orang dengan pengambilan keputusan berdasarkan level of *significance* atau  $\alpha = 5\%$ , ialah 0,361. Jadi dikatakan valid tidaknya suatu pernyataan atau kuesioner adalah harus melebihi atau sama dengan taraf *significance* yaitu 0,361, jika kurang maka kuesioner tersebut tidak valid (Arikunto, 2013). Maka kuesioner atau pernyataan yang tidak memenuhi syarat *significance* tersebut di hilangkan atau di ganti.

Hasil uji valid kuesioner pengetahuan tentang penyakit tuberkulosis, didapatkan bahwa 24 item pernyataan terhadap 30 responden dinyatakan valid ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Pada kuesioner



penelitian ini terdapat 24 item pernyataan yang valid semua, dimana kuesioner r hitung tertinggi 0,527 dan r hitung terendah 0,371, serta tidak ada pernyataan yang dinyatakan tidak valid atau  $r < 0,361$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat di percaya. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten dari alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan berkali-kali (Janna & Herianto, 2021). Pada penelitian ini akan dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Kuder Richardson 20* (K-R 20). Metode KR-20 merupakan koefisien reliabilitas yang dapat menggambarkan variasi dari item – item untuk jawaban benar/salah yang diberi skor 1 atau 0. Rumus KR-20

Sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas skor instrumen

$k$  = Jumlah butir pernyataan

$S^2$  = Varians skor total

$P$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$  = Jumlah hasil kali p dan q

Menurut (Arikunto, 2013) suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas KR lebih dari 0,70 ( $r_i > 0,70$ ), sebaliknya jika instrumen alat ukur memiliki nilai  $< 0,70$  maka alat ukur tersebut tidak reliabel. Dari hasil uji statistik di dapatkan nilai ri 0,802 lebih besar di bandingkan dengan nilai 0,70 maka 24 pernyataan tersebut reliabel dan kuesioner layak di gunakan dalam penelitian.

## **H. Tehnik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Penelitian yang telah dilakukan dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

### **1. Tahap persiapan**

Persiapan pengumpulan data yang di awali dengan meminta surat izin penelitian dari Koordinator Riset Keperawatan STIKES Suaka Insan Banjarmasin pada tanggal 1 Juli 2024 kemudian peneliti mengajukan surat permohonan penelitian pada tanggal 1 Juli 2024 kepada Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin untuk melakukan penelitian. Sebelum penelitian, peneliti harus melakukan Uji Etik dan keluar pada tanggal 14 Juni 2024 dengan No 145/KEPK-SI/2024. Selanjutnya setelah mendapatkan surat balasan dari Dinas Kesehatan kota Banjarmasin dan mendapatkan izin untuk penelitian, peneliti membawa surat tersebut kepada bagian Admistrasi Puskesmas Pekauman kota Banjarmasin pada tanggal 2 Juli 2024 untuk meminta izin kepada kepala puskesmas untuk melakukan penelitian.

## 2. Tahap pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak Puskesmas Pekauman kota Banjarmasin. Peneliti melakukan penelitian yang dilakukan peneliti pada 3 sampai dengan 4 Juli 2024.

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

### a. Membagikan Informed Consent

Sebelum melakukan pre-test peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan penelitian, cara pengisian kuesioner, dan kerahasiaan data yang telah di isi oleh responden. Peneliti juga menginformasikan bahwa *informed consent* terdapat pada halaman pertama kertas yang berisi pernyataan responden bersedia untuk mengikuti penelitian. Setelah selesai di isi oleh responden, peneliti kembali memeriksa lembar *informed consent* untuk mengetahui kesediaan pasien tuberkulosis untuk menjadi responden penelitian, setelah di periksa dan sudah lengkap, selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner.

### b. Melakukan *Pre-test*

Setelah mengisi lembar *informed consent* responden di minta untuk mengisi lembar data demografi pada selanjutnya responden diminta untuk mengisi kuesioner *pre-test* dengan jujur, jelas dan lengkap terkait pertanyaan *pre-test*. Waktu yang diberikan untuk mengisi kuesioner  $\pm 10$  menit dan kuesioner langsung

dikumpul dan di periksa kelengkapannya. Apabila terdapat item dari kuesioner yang belum lengkap di isi, peneliti meminta responden untuk kembali melengkapi kuesioner yang jawabannya masih kosong. Kuesioner *pre-test* diberikan untuk mengukur pengetahuan responden tentang penyakit Tuberkulosis sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan *Booklet*.

c. Memberikan intervensi Pendidikan Kesehatan dengan *Booklet* tentang penyakit Tuberkulosis. Diberikan satu kali kepada responden dengan waktu 30 menit untuk dipelajari

d. Melakukan *Post-test*

*Post-test* dilakukan setelah responden mendapatkan perlakuan berupa Pendidikan kesehatan tentang penyakit Tuberkulosis dengan media *Booklet*. Yaitu dengan waktu selama  $\pm$  10 menit. Dikarenakan waktu seseorang untuk memahami isi buku bacaan dapat bervariasi, tergantung pada kompleksitas buku, tingkat pemahaman membaca, dan waktu yang dihabiskan untuk membaca. *Post-test* akan dilakukan peneliti dengan cara mendatangi dari puskesmas serta rumah kerumah responden lainnya dengan se izin kepala program tuberkulosis atau di temani untuk mengunjungi responden. selanjutnya peneliti membagikan kuesioner yang sama untuk mengukur pengetahuan responden tentang penyakit Tuberkulosis.

### 3. Tahap terminasi

Pada saat dilaksanakan penelitian, proses terminasi dimulai dengan pengumpulan data terakhir dari responden sesuai metode yang telah ditentukan sebelumnya. Data di validasi kembali dan dicek kelengkapannya untuk mencegah kesalahan dalam pengisian. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada responden yang telah berpartisipasi menjadi objek penelitian, tahap selanjutnya peneliti melakukan analisa data yang sudah diperoleh dari lapangan.

## I. Cara analisa data

### 1. Teknik Pengolahan data

#### a. Editing

Proses *editing* pada penelitian ini adalah untuk memeriksa atau mengecek kembali kuesioner yang telah di jawaban responden untuk memastikan semua pertanyaan telah terjawab dan meminta responden menjawab kembali jika masih ada poin dalam kuesioner belum terjawab. Setelah itu peneliti memindahkan data ke *Microsoft Excel*. Kemudian data diolah di *Microsoft Excel* sesuai *coding* dan *scoring*.

#### b. Coding

Coding data, dilakukan dengan memberi kode numerik (angka) pada karakteristik dan kuesioner yang telah diisi oleh responden secara berurutan, kemudian peneliti melakukan *coding* pada jawaban lembar kuesioner untuk memudahkan entry data ke excel. Adapun coding data secara manual pada data karakteristik

responden agar mempermudah dalam hitungan yang diaplikasikan pada IBM SPSS Statistics. Adapun karakteristik responden sebagai berikut :

Kategori	Kode
Jenis kelamin	Laki-laki : 1
	Perempuan : 2
Usia	17-25 tahun : 1
	26-35 tahun : 2
	36-45 tahun : 3
	46-55 tahun : 4
	56-59 tahun : 5
Pendidikan	Tidak sekolah : 1
	SD : 2
	SMP : 3
	SMA: 4

### c. Scoring

Scoring data, merupakan proses pemberian skor atau nilai pada setiap instrument dari setiap responden. Setiap jawaban dalam kuesioner di beri kode penomoran untuk memfasilitasi tabulasi data oleh peneliti. Untuk pernyataan favorebel apabila jawaban benar maka di beri skor 1, dan jawaban salah diberi skor 0, sedangkan untuk pernyataan unfavorabel jawaban benar di beri skor 0 dan jawaban salah di beri skor 1, Masing-masing item pernyataan di tentukan berdasarkan skala *Guttman*. Skala *Guttman* merupakan sekala yang didapatkan jawaban tegas yaitu jawaban benar = 1 dan salah = 0. Menentukan nilai atau skor tertinggi

pada item pertanyaan dan menentukan nilai terendah berdasarkan jawaban responden. Pengolahan data dengan jumlah pernyataan kuesioner 24 soal pernyataan kriteria pengetahuan.

#### Kuesioner Pengetahuan

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

1. Nilai skor tertinggi= 1 x 24
2. Nilai skor terendah = 0 x 24
3. Nilai skor tertinggi = 24 = 100 %
4. Nilai skor rendah = 0

Responden 1 = 24 ( Skor/nilai)

$$P = \frac{24}{24} \times 100\% = 1 \times 100$$

$$= 100 \%$$

$$= \text{Kategori Baik}$$

Skor dan Persentase nilai

Baik : 19 – 24 (76 – 100%)

Cukup : 14 – 18 (56 – 75%)

Kurang : 1 – 13 (<56%)

#### d. Tabulasi

Tabulasi adalah penyajian dalam bentuk angka-angka yang disusun pada kolom dan baris (tabel) dalam *microsoft excel*.

Kemudian data yang diperoleh dari kuesioner disajikan dalam bentuk tabel sesuai poin-poin yang ditentukan peneliti, dengan menggunakan tabel induk untuk menyajikan data secara rinci.

e. Entry Data

Langkah memasukkan data dari kuesioner yang diberi skor atau kode ke dalam tabel Microsoft Excel agar dapat diolah dan dianalisa dengan program analisis IBM SPSS Statistics.

f. Cleaning

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kembali data yang tidak benar, tidak lengkap, diduplikasi, atau diformat dengan tidak benar. Tidak di temukan terdapatnya kesalahan sehingga tidak ada data yang perlu di cleaning.

## **J. Analisa Data**

### **1. Analisa Univariat**

Analisa univariat merupakan suatu proses analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variable yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variable penelitian. Pada umumnya dala analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variable (Notoadmodjo, 2018). Analisa data menggunakan tabel distribusi frekuensi dengan rumus presentase. Rumus presentase distribusi dari setiap variabel yang diteliti adalah dalam bentuk presentase dari rumusan (Arikunto, 2013).Yaitu :



$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil Peresentase

f = Hasil pencapaian/frekuensi yang didapatkan

n = Hasil pencapaian maksimal/skor maksimal

Hasil presentase dari setiap responden akan di interpretasikan ke dalam beberapa kategori hasil, perhitungan di buat oleh peneliti, yaitu :

1. Baik : Nilai mencapai 76 - 100%
2. Cukup : Nilai mencapai 56 - 75%
3. Kurang : Nilai mencapai <56%

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal adalah model regresi yang baik. Setelah peneliti melakukan pengujian uji normalitas data dilakukan terhadap 32 sampel data *pretest* dan *posttes* kelompok perlakuan. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *Shapiro*

*Wilk.* Dalam penelitian ini masuk dalam syarat uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* dengan syarat :

- a. Sampel  $\leq 50$
- b. Nilai signifikan  $\geq 0,05$  berdistribusi normal
- c. Nilai signifikan  $\leq 0,05$  tidak berdistribusi normal

Data yang diperoleh peneliti berdistribusi normal, dengan nilai Sig.  $0,66 > 0,05$ . untuk pre-test, sedangkan untuk pos-test yaitu Sig.  $0,071 > 0,05$ . Sehingga data di atas berdistribusi normal. Maka peneliti melanjutkan dengan menggunakan uji (*T-tes*).

### 3. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel, untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2015). Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh atau untuk membuktikan Hipotesis antara ada perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Booklet* Tentang Penyakit Tuberkulosis Terhadap Pengetahuan Pasien TB Paru di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti di uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* karena data berdistribusi normal maka peneliti akan melakukan uji statistik, yaitu menggunakan Uji *Paired Test*.

Dalam penelitian ini memiliki skala numerik, dengan demikian peneliti menggunakan uji parametrik Uji T-test dengan bantuan program SPSS. Adapun hasil perhitungan Uji T didapatkan

hasil interpretasi apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pasien tentang penyakit tuberkulosis. Sebaliknya, jika nilai  $\text{sig} < 0,005$  maka  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pasien tentang penyakit tuberkulosis.

## **K. Pertimbangan Etik**

Peneliti telah mengajukan uji kelaikan etik di komisi etik STIKES Suaka Insan Banjarmasin pada tanggal 30 Mei 2024 dan mendapatkan sertifikat persetujuan kelaikan etik penelitian dengan amandemen pada tanggal 14 Juni 2024 dengan nomor sertifikat etik Dengan nomor etik No.145/KEPK-SI/IV/2024. Berikut adalah beberapa etika yang diikuti dalam penelitian ini:

### 1. *Autonomy* (Tanpa nama)

Pada penelitian ini peneliti tidak mengharuskan responden untuk menulis nama lengkap saat mengisi kuesioner namun hanya boleh memakai nama inisial depan saja pada lembaran kuesioner.

### 2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga semua informasi penting yang didapatkan dari subjek penelitian. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Data yang dilaporkan berupa data yang menunjang hasil penelitian.

### 3. *Jusctice* (Berkeadilan)

Keadilan merupakan aspek penting yang peneliti yakini dalam proses pengambilan dan analisa data. Penerapan prinsip kejujuran ini dilakukan peneliti dengan menjelaskan secara rinci terkait maksud, tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga menyampaikan penjelasan setiap data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan profesiona peneliti